

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah salah satu asset perusahaan yang utama, selain didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, keberhasilan tujuan perusahaan juga didukung oleh penggunaan teknologi canggih. Sebab kedua hal tersebut sangat mutlak diperlukan dalam rangka pencapaian produktivitas yang maksimal. Seiring era globalisasi dimana perkembangan perusahaan di dunia sangat pesat, sehingga menimbulkan persaingan antar perusahaan sejenis yang sangat ketat. Dengan perusahaan dihadapkan dengan adanya masalah produktivitas yang tinggi, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumennya. Hal ini berkaitan dengan adanya sumber daya manusia, maka sekarang tenaga kerja sangat berperan dalam menentukan tercapainya tujuan perusahaan. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba serta adanya kelancaran dalam menjalankan usahanya. Dalam kaitan untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan adanya tenaga kerja yang profesional serta semangat kerja yang tinggi, untuk mencapai target produksi.

PT. Pratama Sakti Mandala adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Perusahaan telah mengembangkan dengan membuat pintu vinir yang secara spesifik sebuah pintu dengan tampilan luar dari kayu solid nyata, dengan inti internal direkayasa dari papan MDF (*Medium Density Fiber*) atau kayu keras lami.

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan [1]. Dan produktivitas yang dihasilkan PT. Pratama Sakti Mandala adalah 4000-5000 unit untuk perbulan atau sekitar 170-an perhari. Dengan adanya hal tersebut maka produktivitas tenaga kerja PT. Pratama Sakti Mandala harus sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Upaya mendorong peningkatan penerapan standar keselamatan kesehatan kerja (K3), selain merupakan tugas instansi ketenagakerjaan, juga merupakan tugas dan fungsi berbagai instansi. Antara lain bidang industri, perdagangan dan bidang

kesehatan di kalangan perusahaan, karena K3 tidak hanya memberikan keuntungan bagi perusahaan, tapi juga memberikan terhadap para konsumen yang berkepentingan. Penerapan K3 di perusahaan PT. Pratama Sakti Mandala yaitu dengan adanya program BPJS, BPJS adalah badan penyelenggara jaminan sosial yang dibentuk pemerintah untuk memberikan jaminan kesehatan untuk masyarakat. Setiap Perusahaan wajib mendaftarkan pekerjanya sebagai anggota BPJS, selain untuk anggota pekerja sendiri perusahaan juga memberikan jaminan BPJS untuk keluarga pekerjanya. SOP yang ada di perusahaan Pratama Sakti Mandala adalah menyediakan tempat istirahat yang nyaman dan bersih, dan menyediakan peralatan seperti sarung tangan dan masker. Berdasarkan observasi ditemukan fenomena mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yaitu perusahaan tidak ada memfasilitasi peralatan K3, jika tidak adanya fasilitas peralatan K3 maka karyawan lebih berhati-hati dalam melakukan pekerjaan dengan demikian produktivitas karyawan menurun. Padahal sebenarnya peralatan K3 tersebut sangat dibutuhkan dalam pekerjaan mengingat perusahaan ini termasuk perusahaan yang membutuhkan perhatian khusus pada keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Insentif kerja adalah suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pemimpin organisasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi atau dengan kata lain, insentif kerja merupakan pemberian uang diluar gaji yang dilakukan oleh pihak pemimpin organisasi sebagai pengakuan terhadap prestasi kerja dan kontribusi karyawan pada organisasi [2]. Pemberian insentif merupakan salah satu alat untuk meningkatkan semangat kerja karyawan karena pemberian insentif dapat memotivasi seseorang untuk bertindak dan berperilaku yang dapat mengendalikan dan memihara kegiatan-kegiatan dan menetapkan arah umum yang harus ditempuh. Apabila insentif yang diberikan perusahaan kepada karyawan tepat baik maka akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi.

Insentif umumnya dilakukan sebagai strategi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan dengan memanfaatkan perilaku pegawai yang mempunyai kecenderungan kemungkinan bekerja seadanya atau tidak optimal. Berdasarkan pengamatan, diperoleh fenomena mengenai insentif yaitu bahwa kurangnya pemberian insentif terhadap karyawan, karena perusahaan hanya memberikan uang

lembur uang ,uang cuti dan uang tunjangan saja sedangkan bonus tidak diberikan ketika mencapai target, karena bonus tidak diberikan ketika telah mencapai target jadi karyawan tidak termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan kurang bersemangat dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Pemberian Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Pratama Sakti Mandala”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerjaberpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT.Pratama Sakti Mandala ?
2. Apakah Insentif berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT.Pratama Sakti Mandala ?
3. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja,dan Insentif berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan pada PT.Pratama Sakti Mandala ?

1.3. Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut ,maka saya membatasi penelitiannya pada :

1. Variabel Bebas : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1) Insentif (X_2)
2. Variabel Terikat : Produktivitas Kerja Karyawan (Y)
3. Objek Penelitian : PT. Pratama Sakti Mandala
4. Periode Pengamatan : Tahun 2017

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang di buat antara lain :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT.Prama Sakti Mandala.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Insentif terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT.Pratama Sakti Mandala.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Insentif terhadap produktivitas pada PT.Pratama Sakti Mandala.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai perbandingan, referensi, atau bahan kepustakaan dan menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pemberian Insentif terhadap Produktivitas Karyawan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat sebagai masukan bagi perusahaan PT. Pratama Sakti Mandala, maupun bagi pemimpin untuk mengetahui kebijakan tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

1.6.Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi dari peneliti yang berjudul terdahulu :Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT.Pembangunan Perumahan Tbk.Cabang Kalimantan Di Balikpapan[3].

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel Keselamatan dan Kesehatan kerja sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel Insentif. Insentif kerja adalah suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pemimpin organisasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi atau dengan kata lain, Insentif kerja merupakan pemberian uang diluar gaji yang dilakukan oleh pihak pemimpin organisasi sebagai pengakuan terhadap prestasi kerja dan kontribusi karyawan pada organisasi [2]. Pemberian Insentif merupakan salah satu hal pokok yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Semangat atau tidaknya karyawan bisa juga disebabkan oleh besar kecilnya insentif yang diterima karyawan, dengan pemberian Insentif kepada karyawan

diharapkan Produktivitas mereka juga akan turut meningkat. Pemberian Insentif yang adil oleh perusahaan dapat mendorong produktivitas kerja karyawan.

2. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk. Cabang Kalimantan di Balikpapan, penelitian ini dilakukan pada PT.Pratama Sakti Mandala Medan.
3. Periode pengamatan sebelumnya pada tahun 2015, penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.



UNIVERSITAS MIKROSKIL